

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengembangan nuklir Korea Utara merupakan salah satu hal yang mempengaruhi stabilitas keamanan kawasan Asia Timur. Program nuklir tersebut telah dikembangkan sejak tahun 1956. Hingga saat ini, Korea Utara telah melakukan 6 uji coba nuklir. Hal tersebut dilihat sebagai sebuah masalah yang mengancam keamanan bersama oleh Korea Selatan dan Amerika Serikat. Oleh karena itu, kedua negara sepakat untuk menjalin kerja sama bilateral untuk melindungi kepentingan masing-masing negara. Pada tahun 2022, pengembangan nuklir Korea Utara terus dilakukan dan uji coba rudal mencapai puncaknya. Kondisi tersebut berpengaruh bagi kerja sama yang terjalin antara Korea Selatan dan Amerika Serikat. Kedua negara melaksanakan beberapa pertemuan antarnegara, seperti KTT Presiden Yoon dan Presiden Biden, KIDD, EDSCG, MCM, dan the 54th Security Consultative Meeting. Selain itu, latihan militer dengan skala besar kembali dilakukan dengan diadakannya UFS, Hoguk Drills, dan Vigilant Storm.

Korea Selatan dan Amerika Serikat mengalami dilema akibat tindakan mengancam Korea Utara berupa uji coba rudal dan pengembangan nuklirnya. Tindakan yang mengancam keamanan tersebut melahirkan ketidakpastian niat akan serangan yang dilakukan. Aliansi dua negara tersebut takut akan adanya uji coba nuklir ketujuh yang mungkin saja dilaksanakan pada tahun 2022. Persaingan meningkatkan pengaruh di kawasan terjadi antara Korea Selatan dengan Amerika Serikat dan Korea Utara. Korea Utara mengeluarkan undang-undang mengenai kebijakan nuklir mereka, sedangkan Korea Selatan dan Amerika Serikat meningkatkan latihan militer, sistem pertahanan, serta membuka forum dialog untuk membahas pencegahan akan serangan yang akan datang. Akumulasi kekuatan yang dilakukan oleh aliansi Korea Selatan dan Amerika Serikat nyatanya belum cukup untuk meningkatkan keamanan mereka. Hal ini dilihat dari uji coba rudal yang terus dilaksanakan oleh Korea Utara. Kedua pihak sama-sama melihat langkah satu sama lain sebagai tindakan provokasi yang berdampak pada peningkatan kekuasaan secara terus menerus. Di tahun 2022, pengembangan nuklir dan serangan rudal Korea Utara berpengaruh terhadap aktivitas kerja sama Korea Selatan dan Amerika Serikat yang mengalami dilema keamanan menjadi lebih intensif dan mendalam dilihat dari pertemuan yang dilakukan sepanjang tahun dan skala latihan gabungan yang lebih besar dari tahun sebelumnya.